

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dengan judul Pendekatan Keagamaan Majelis Taklim Rijalul Ansor dalam Menangani Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Penanganan Judi Online) Di Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Bojonegoro adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Keagamaan Majelis Taklim Rijalul Ansor Dalam Menangani Kecanduan Judi Online (Studi Kasus Penanganan Judi Online) Di Desa Gedongarum Kecamatan Kanor Bojonegoro meliputi tiga Langkah yaitu, Perencanaan, Pelaksanaan kegiatan pendekatan keagamaan, dan evaluasi. Langkah perencanaan adalah mempersiapkan materi yang akan di sampaikan. Langkah kedua adalah pendekatan keagamaan dengan menekankan pada fungsi. Berikut fungsi pendekatan keagamaan yaitu :
  - a. Pendekatan Kepada Allah SWT, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT,
  - b. Penanaman nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
  - c. Penyesuaian mental, yaitu bentuk penyesuaian diri dengan lingkungan,

- d. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan masyarakat dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk mengungkapkan hal-hal negative dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran ilmu agama secara umum, system dan fungsionalnya Majelis Taklim dapat menentukan dan memilih pengetahuan-pengetahuan apa yang bermanfaat bagi masyarakat dan apa yang di pergunakan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan masyarakat yang memiliki bakat khusus di bidang agama islam agar dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.

Langkah ketiga yaitu dengan melakukan evaluasi, evaluasi dilakukan untuk melihat signifikansi dari pendekatan keagamaan Majelis Taklim Rijalul Ansor dalam menangani kecanduan Judi Online yang sudah dilakukan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam melaksanakan pendekatan keagamaan adalah :
  - a. Faktor Penghambat dalam pendekatan keagamaan adalah :
    - 1) Terbatasnya waktu kajian.

- 2) Kurangnya dukungan sebagian dari masyarakat yang kontra terkait berdirinya Majelis Taklim Rijalul Ansor
- 3) Faktor cuaca yang mempengaruhi kegiatan tersebut.
- 4) Kurang tegas dari pihak kepolisian.

b. Adapun faktor pendukung dalam pendekatan keagamaan yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

- a) Individu yang bertindak sebagai penggerak bagi organisasi.
- b) Bertindak sebagai asset yang memerlukan pelatihan dan pengembangan ilmu keagamaan.

2) Faktor eksternal

- a) Sarana dan Prasarana yang memadai.
- b) Dukungan dari pihak keluarga yang bersangkutan.

## B. Saran

Pendekatan keagamaan Majelis Taklim Rijalul Ansor dalam menangani kecanduan Judi Online (Studi Kasus Penanganan Judi Online) Di Desa Bungur Kecamatan Kanor Bojonegoro, ada yang perlu di perbaiki yaitu tentang waktu yang kurang memadai, sehingga masyarakat hanya sedikit yang dapat menerima ilmu yang di sampaikan, dan kurangnya perlindungan dari pihak kepolisian dari sector kanor yang kurang mewaspadai dari dampak Judi Online yang terlalu berlebihan.